

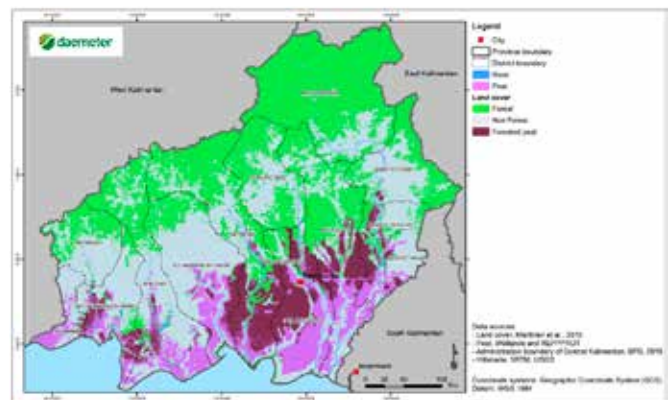


Factsheet ini disiapkan hanya untuk peserta CIFOR-TFD

Dialog Hutan: Kalimantan Tengah

Geografi

- Kalimantan Tengah, provinsi terbesar ketiga, berada tepat di selatan garis khatulistiwa.
- Pegunungan Muller—Schwaner, sumber dari 8 sungai utama yang mengalir di Kalimantan Tengah dari Utara ke Selatan, menjadi perbatasan dengan Kalimantan Barat dan Timur. Bagian tengah dan hilir daerah aliran sungai ini dataran bergelombang dan rata dengan wilayah luas yang terdiri dari tanah berpasir dan hutan rawa gambut. Provinsi ini terbagi menjadi tiga wilayah biofisik: pesisir bakau dan rawa daratan di bagian selatan; perbukitan dan dataran tengah, awalnya tertutup oleh hutan hujan tropis tetapi kini difokuskan untuk perluasan pertanian; dan perbukitan dan pegunungan di utara, umumnya masih berhutan dan relatif tidak terjangkau.
- Hutan dataran rendah Kalimantan Tengah yang tersisa adalah salah satu habitat spesies terkaya di dunia dan hutan rawa gambutnya menyimpan kumpulan tanaman dan hewan unik
- Ekstraksi kayu menjadi sumber penghasilan penting dari 1970-an hingga awal 2000-an walaupun industri ini tidak dikelola dengan baik dan dilakukan dengan praktik penebangan yang buruk, meninggalkan area luas terdegradasi, hutan mudah terbakar. Area luas terdegradasi tersebut terbakar selama kekeringan terkait El Nino pada 1997-98.



Area hutan dan rawa Kalimantan Tengah

- Provinsi ini memiliki 3 juta hektar lahan gambut tropis; 52% dari total Kalimantan dan 8% total dari seluruh dunia. Lahan gambut ini mengandung hampir 70% biomasa total hutan di Kalimantan Tengah serta stok karbon bahwa permukaan sebesar 9 gigaton. Stok karbon ini dalam risiko besar dari ancaman pertanian, pertambangan dan kehutanan. Pemantau emisi karbon pemerintah provinsi (setempat) menemukan bahwa dalam skenario normal bisnis

(*business-as-usual*), proyeksi emisi berkembang dari 300 MtCO₂ pada 2005 menjadi sekitar 430 MtCO₂ pada 2015.

- Sebagian besar emisi dihasilkan dari pemberian lisensi 5,8 juta hektare hutan dan lahan gambut untuk pertanian, pertambangan, mengancam 30% stok karbon provinsi. Penggunaan api dalam pembersihan lahan, khususnya lahan gambut menjadi penyebab terbesar emisi diikuti oleh dekomposisi gambut setelah dikeringkan untuk pertanian.
- Sawit diperkirakan mengeluarkan emisi 125 MtCO₂ tiap tahun, menjadikannya sumber kehilangan karbon kedua terbesar dan penyebab utama deforestasi.

Sosial

- Suku Dayak asli adalah kelompok etnis terbesar (37,9%) di provinsi ini, diikuti oleh Banjar (24,2%), Jawa (18,06%), dan beragam kelompok etnis lain di Indonesia.
- Populasi suku Dayak memiliki keragaman bahasa dan budaya dalam sub-kelompok dengan strategi penghidupan tradisional yang menggabungkan bertani, berburu, menangkap ikan, mengumpulkan produk makanan dan obat dari hutan, serta mengumpulkan dan menjual produk hutan non-kayu seperti rotan.
- Banyak masyarakat Dayak menjadi pekerja dalam dekade terakhir ini, pertama sebagai penebang dan akhir-akhir ini bekerja di industri sawit dan pertambangan. Suku Banjar memiliki sejarah panjang sebagai pedagang di wilayah pesisir. Mayoritas Jawa dan masyarakat pendatang lain datang ke Kalimantan Tengah dalam dekade terakhir sebagai petani migran, termasuk melalui Program Transmigrasi pada 1970-an dan 80-an.

Ekonomi

- Kalimantan Tengah memiliki pertumbuhan GDP tahunan konsisten 5,8 persen sejak 2003, dengan distribusi pertumbuhan relatif merata di seluruh kabupaten.
- Pertanian dan pertambangan menjadi sektor yang paling besar dan paling cepat berkembang, gabungan keduanya menyumbang sepertiga GDP provinsi dan mendominasi sektor pertanian tanaman. Dalam dekade terakhir, pertambangan berkembang dengan kecepatan tahunan 26% dan saat ini menyumbang 9% GDP provinsi.
- Pertanian: sawit, bubur kertas dan kertas, serta Sejarah Proyek Sejuta Sawah termasuk di dalamnya
- Kalimantan Tengah kaya mineral, terutama emas dan batubara. Ijin eksplorasi emas telah diberikan untuk perusahaan domestik dan internasional, dan penambangan kecil telah lama dilakukan oleh penduduk maupun pendatang. Deposit batubara besar ditemukan

di daerah aliran Sungai Barito dan cekungan Kahayan hulu serta Sungai Kapuas, termasuk deposit bernilai tinggi batu bara masak untuk produksi besi.

- Selama beratus tahun, sungai menjadi arteri transportasi utama dan sebagian besar masyarakat tinggal dekat sungai. Pengerjaan jalan menghadapi tantangan besar karena luasnya lahan gambut dan lebarnya sungai hingga menyebabkan tingginya biaya konstruksi dan pemeliharaan. Jaringan jalan dasar telah dibangun termasuk yang baru-baru ini selesai Jalan Raya Trans Kalimantan walaupun secara umum infrastruktur jalan masih belum layak baik dalam luasan maupun kualitas. Semua pekerjaan dan perencanaan pengembangan batu bara bergantung pada kemampuan membawa produk ke Sungai Barito untuk dibawa ke laut. Jalan direncanakan melintasi bagian dangkal dan hulu Sungai.
- Elemen penting lain untuk mendukung pembangunan adalah pembangkit dan distribusi listrik. Saat ini fokus diberikan pada peningkatan kapasitas melalui pembangunan pembangkit listrik tenaga batu bara dan mengembangkan kapasitas pembangkit yang ada. Sumber energi lain yang dipertimbangkan berasal dari limbah pertanian.

Politik

- Gubernur Teras Narang adalah pemimpin populer dan visioner yang terpilih secara mayoritas signifikan pada 2005 dan 2010.
- Gubernur baru Kalimantan Tengah akan dipilih pada 2015.
- Visi pembangunan gubernur berbasis pada premis bahwa prospek jangka panjang optimal bagi provinsi terletak pada peningkatan produktivitas pertanian, relokasi produksi pada lahan rendah karbon, dan menjaga ekosistem kritis (dan stok karbon) sebagai sumber jasa lingkungan.
- Inti dari visi ini terletak ambisi paralel untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi tahunan menjadi 7,5%, mengurangi angka kemiskinan serta pengangguran di bawah 2%, dan mengatasi masalah kritis penggunaan lahan yang mengancam melemahkan pembagian manfaat yang adil.
- Dinominasikan sebagai provinsi rujukan REDD+, Kalimantan Tengah menjadi pusat upaya sub-nasional untuk mengintegrasikan pembangunan rendah karbon dan pertumbuhan hijau dengan perencanaan ekonomi, pemanfaatan lahan dan pembangunan.
- Gubernur merupakan juru bicara penting pertumbuhan hijau dalam forum internasional dan domestik. Pimpinan provinsi mengambil langkah penting untuk mencabut peraturan, halangan sosial dan politik untuk mencapai visi Gubernur. Dengan dukungan Gubernur, provinsi ini menjadi penghubung aktivitas demonstrasi terkait restorasi lingkungan, sosial dan pengamanan lingkungan, kehutanan berbasis masyarakat, unit manajemen bentang alam level hutan, dan restorasi lahan gambut.



Fakultas Pertanian

